

EFEKTIVITAS PENYULUHAN PEMERIKSAAN SADARI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWI DI SMA N 1 BARRU TAHUN 2020

Syarifah Masita¹

masitasyarifah@gmail.com

ABSTRACT

Breast cancer is the second leading cause of death for women after cervical cancer. Education health about breast examination will increase the knowledge of young women so that it will improve their health status. Wrong one goal of the effort breast cancer prevention namely young women. , cancer Breasts take first place in hospitalized patients throughout Indonesia (16.85%) followed by cancer birth neck (11.78%). The highest cancer suffered by Indonesian women is breast cancer with an incidence of 26 per 100,000 women. This study aims to see the effectiveness of counseling about SADARI in increasing the knowledge of young women using the Combain method, which is a combination of R&D and Quasi Experiments. The research process was carried out using the Pre-test-Intervention-Post test to get the desired results. The results of this study indicate that there were changes during the Pre-test and Post Test, which means that there was an increase in knowledge after giving counseling about SADARI to Respondents. Counseling is an effective medium in increasing one's knowledge and growing self-awareness about the importance of SADARI

Keyword : Health Education, SADARI, Knowledge

ABSTRAK

Kanker Payudara adalah salah satu penyebab kematian wanita terbanyak ke 2 setelah kanker serviks. Pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara akan menambah pengetahuan remaja putri sehingga akan meningkatkan status kesehatan mereka. Salah satu sasaran dari upaya pencegahan kanker payudara yaitu remaja putri. , kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien rawat inap diseluruh Indonesia (16,85%) disusul kanker leher rahim (11,78%). Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara dengan angka kejadian 26 per 100.000 perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas penyuluhan tentang SADARI terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri dengan menggunakan metode Combain method yaitu gabungan antara R&D dan Quasi Eksperimen. Proses penelitian dilakukan dengan menggunakan Pre-test-Intervensi-Post tes untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan pada saat Pre-test dan Post Test, yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan setelah pemberian Penyuluhan tentang SADARI kepada Responden. Penyuluhan merupakan media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang dan menumbuhkan kesadaran diri tentang pentingnya SADARI

Kata Kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, SADARI

PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat, (Nahida, 2017)

Kegiatan yang dilaksanakan berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin

hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dengan meminta pertolongan kepada masyarakat maupun individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku (Nahida, 2017)

SADARI adalah singkatan dari Pemeriksaan payudara sendiri dilakukan untuk melihat dan melakukan perabaan sendiri terhadap payudara,

apakah terdapat benjolan, cairan yang keluar dari payudara bagi wanita yang tidak menyusui, terjadi perubahan warna yang terlihat jelas pada payudara seperti terlihat lebih besar, tidak simetris, terlihat mengilat dan apabila dilakukan perabaan terasa sakit

Tujuan dari pemeriksaan payudara sendiri adalah mendeteksi dini apabila terdapat benjolan pada payudara, terutama yang dicurigai ganas, sehingga dapat menurunkan angka kematian. Meskipun angka kejadian kanker payudara rendah pada wanita muda, namun sangat penting untuk diajarkan SADARI semasa muda agar terbiasa melakukannya di kala masa tua. wanita premenopause (belum memasuki masa menopause) sebaiknya melakukan sadari setiap bulan, hari ke-3 setelah siklus menstruasinya selesai (Andre, Budhi, Banowo, 2020)

Wanita sebaiknya melakukan SADARI dalam posisi duduk atau berdiri

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *combine method* yaitu gabungan dari metode *Research and Development (R&D)* dan desain

menghadap cermin pertama kali dicari asimetris dari kedua payudara, kerutan pada kulit payudara, dan puting yang masuk angkat lengan nya lurus melewati kepala atau lakukan gerakan bertolak pinggang untuk mengkontraksikan otot pektoralis (otot dada) untuk memperjelas kerutan pada kulit sembari duduk atau berdiri, rabalah payudara dengan tangan sebelahnya selanjutnya sembari tidur, dan kembali meraba payudara dan ketiak terakhir tekan puting untuk melihat apakah ada cairan atau tidak (Nugroho, Tufan, 2011)

Pengetahuan adalah Informasi yang telah terorganisasi didalam memory yang merupakan suatu bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur, (Baihaqi, 2016). Pengetahuan adalah bagian yang esensial dari eksistensi manusia karena pengetahuan adalah hasil dari pemikiran seseorang, (Nasution, Ahmad Taufik, 2016)

penelitian *Quasi Eksperimental* (Yusring Sausi, B, 2018). Rancangan penelitian adalah Pre Experimental dengan pendekatan one- group pre post test design adalah hal yang sangat penting

dalam penelitian yang memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi dari hasil penelitian. (Nursalam, 2018).

penelitian ini diawali dengan pemberian kuesioner (pretest), kemudian setelah itu peneliti memberikan intervensi berupa penyuluhan. Untuk mengetahui keefektivitasan penyuluhan, peneliti memberikan kuesioner yang sama (posttest).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang ada di SMA N 1 Barru dan sampel yang digunakan adalah seluruh siswi kelas 3

Analisa Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis data yang digunakan ialah analisis bivariat yang digunakan untuk mengetahui hasil pengembangan aplikasi konseling kontrasepsi implan dalam meningkatkan pengetahuan Pasangan Usia Subur dan analisis univariat untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel.

Teknik analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank*, dimana uji ini digunakan untuk membandingkan pengetahuan *Pre test* dan *Post test*. Pembahasan hasil dengan melihat nilai p – value. Jika nilai p -value $<0,05$ artinya H_0 di tolak, hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh intervensi yang diberikan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk membandingkan hasil sebelum dan setelah diberikan perlakuan terhadap responden, dimana dalam hal ini adalah perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Tabel 1Tingkat Pengetahuan

Responden Pre-Test

Tingkat Pengetahuan Responden	Jumlah Responden	Persentase
Baik	6	5 %
Cukup	39	35 %
Kurang	66	60%
Total	111	100 %

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan table 1, dapat dilihat bahwa dari 111 Siswi yang menjadi Responden pada saat dilakukan Pre-Test didapatkan hasil bahwa 60% dari siswa tersebut kurang tahu tentang pemeriksaan SADARI, 39% siswi yang cukup tahu serta hanya terdapat 6 orang atau 5% dengan pengetahuan baik mengenai perawatan SADARI

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan

Responden Post-Test

Tingkat Pengetahuan Responden	Jumlah Responden	Persentase
Baik	82	74 %
Cukup	21	19 %
Kurang	8	7 %
Total	111	100 %

Sumber : Data Primer 2020

Dari table 2 di atas, merupakan hasil penilaian setelah responden diberikan perlakuan yaitu “penyuluhan tentang pemeriksaan SADARI” dan hasil Post-test menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dengan hasil baik adalah sebanyak 82 orang atau 74%, yang menjawab dengan jawaban cukup baik adalah 19 % dan yang menjawab dengan pengetahuan kurang adalah sebanyak 8 orang atau 7 %

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Responden

Kategori	Pretest		Post Test	
	N	%	n	%
Baik	6	5	82	74
Cukup	59	35	21	19
Kurang	66	60	8	7
Total	111	100	111	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan table 3, dapat dilihat perubahan pada saat Pre-test dan Post Test, yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan setelah pemberian Penyuluhan tentang SADARI kepada Responden

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan respon mengenai pentingnya SADARI dalam deteksi dini kanker payudara adalah sangat kurang
2. Penyuluhan adalah salah satu bentuk metode penyampaian (edukasi) dalam meningkatkan kesadaran (Responden) tentang SADARI
3. Penyuluhan merupakan media yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang dan menumbuhkan kesadaran diri tentang pentingnya SADARI

Saran

Pelaksanaan penyuluhan sebaiknya dilakukan secara meluas, khususnya pada kalangan remaja agar pengetahuan tentang SADARI dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara serta dapat menurunkan angka kejadian kanker payudara.

Daftar Pustaka

- Andre, Budhi, Banowo. (2020). Efektivitas beberapa metode pendidikan kesehatan program pencegahan kanker payudara terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan remaja tentang sadari. *Jurnal Keperawatan Jiwa* .
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Nahida. (2017). Knowledge, Attitude and Practice of Dengue Fever Prevention Among The People ini Male.

Nasution, Ahmad Taufik. (2016). *Filsaafat Ilmu. Hakikat Mencari Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Deepublish.

Nugroho, Tufan. (2011). *Bahan Ajar Obstetric Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiono. (2010). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.

Yusring Sausi, B. (2018). Model Aplikasi Aksara Lontara Berbasis HTML Sebagai Salah Satu Solusi Pemertahanan Bahasa Daerah. *Jurnal Kata*, 5.